

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nur Ar Raszy A.P
NIM : 7101408262
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koprasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10-10-2012

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002


Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sri Djumilah

Disahkan oleh :

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Dr. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Ibu Dra. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Bapak Drs. Joko Suryanto, selaku koordinator guru pamong,
5. Bapak Drs. Syamsu Hadi, M.Si selaku dosen coordinator dan dosen pembimbing
6. Bapak Soeroso, S.Pd selaku guru pamong
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Palebon Semarang,
8. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini,
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya,
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	
B. Struktur Organisasi	
BAB III PELAKSANAAN.....	
A. Waktu	
B. Tempat	
C. Tahapan Kegiatan	
D. Materi kegiatan	
E. Proses Pembimbingan	
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Palebon Semarang
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
6. Rencana kegiatan praktikan di Sekolah
7. Daftar guru pamong
8. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
9. Jadwal piket mahasiswa PPL
10. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
11. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media)
12. Daftar hadir siswa
13. Daftar nilai tugas siswa
14. Agenda guru (catatan setelah mengajar praktikan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diikuti berlokasi di SMK Palebon Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1) Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Manfaat bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3) Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV, terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung

jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang berlokasi Jl. Palebon Raya No. 30 Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerjunan di Sekolah Latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator PPL UNNES kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

3. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-11 selama PPL 2. Praktikan mengampu dua mata pelajaran dalam empat kelas, yakni mata pelajaran Kewirausahaan pada kelas XI AP 1, XI MM 1, XI AK 2, XI PM 1

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong melakukan penilaian pada minggu ke-5, 6, 7, sedangkan dosen pembimbing pada minggu ke-7 dan minggu ke-10

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pembelajaran.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.

c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang Menghambat

Adapun hal yang dapat menghambat kegiatan praktikan dalam PPL 2 adalah keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan kurang dapat diserap dengan baik. Hal lainnya yakni belum digunakannya buku/literatur administrasi perkantoran untuk kelas XI secara maksimal sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Seringkali siswa merasa keberatan untuk fotocopy bahan ajar, padahal sangat diperlukan dalam PBM. Kekurangan juga ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

G. Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang kiat-kiat menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran dan menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas dan memberikan evaluasi serta penilaian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan

Mahasiswa praktikan harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, guru, dan karyawan sekolah, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
2. Untuk pihak sekolah
 - a) Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan, serta evaluasi kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
 - b) Lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib sekolah dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

Sebelum pelaksanaan PPL 2 sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PPL agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PPL tahun ini.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah. Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga kita diberi kelancaran dalam melaksanakan PPL II di SMK Palebon. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kepala sekolah SMK Palebon yang telah menerima kami untuk melakukan PPL di sekolah ini dan kepada guru pamong yang berkenan membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan pembelajaran.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah yang tepat untuk menimba ilmu dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya tentang pembelajaran di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK Palebon. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober.

Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika SMK Palebon, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Palebon khusus dalam pelajaran kewirausahaan. Pada dasarnya pelajaran kewirausahaan sudah baik dan berjalan efektif. Dalam penyampaian materi kewirausahaan harus sebisa mungkin diusahakan serius tapi santai agar siswa dapat memahami materi dengan maksimal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah saah satu mata pelajaran yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan untuk berusaha ataupun membuka usaha.

Setelah melihat permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran saya merasa adanya rasa cukup antusias terhadap materi kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dari konsentrasi siswa selama mengikuti proses pemberian layanan. Pemberian materi kewirausahaan dirasa lebih menarik karena tidak hanya disampaikan melauai ceramah namun juga disampaikan dengan metode yang melibatkan siswa untuk aktif seperti diskusi kelompok, kompetisi untuk menulis di depan kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar adanya sarana dan prasaran yang mendukung sangat penting. Sarana dan prasarana PBM di SMK sudah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan sarana gedung yang terdapat di SMK Palebon, semua kelas memenuhi kapasitas murid yang ada, Namun, karena terlalu banyaknya siswa yang terdaftar maka ada kelas yang terpaksa ditempatkan di Aula dengan kondisi yang kurang memadai untuk

pembelajaran. perpustakaan, aula, selain itu laboratorium bahasa juga tersedia. Sarana yang ada juga dilengkapi prasarana yang mendukung KBM. beberapa ruang kelas di SMK Palebon sudah dilengkapi dengan LCD dan kipas angin yang memberikan kenyamanan belajar siswa. Begitu pula dengan laboratorium bahasa juga sudah lengkap dengan berbagai fasilitas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pembelajaran Kewirausahaan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajaran seperti interaktif dengan siswa. Dengan media tersebut, siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Keabstrakan materi juga dapat dikurangi. Dalam proses pembelajaran guru dinilai sudah cukup baik, tampak pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa segan dan tidak merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran Kewirausahaan.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Palebon sudah cukup baik, yaitu sesuai dengan silabus dan kebijakan-kebijakan sekolah yang bersangkutan sehingga pembelajarannya tetap pada konteks pembelajaran yang baik dan tepat sasaran. Selain itu, SMK Palebon mempunyai kualitas pembelajaran Kewirausahaan yang sesuai dengan KTSP materi yang diajarkan juga sesuai dengan rencana pembelajaran dan guru di dalam menyampaikan materi siswa telah dibelajarkan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran aktif sehingga kualitas pembelajarannya tetap dalam konteks pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan mikroteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya. Supaya mampu menyampaikan materi dengan baik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Melalui kesempatan PPL ini mahasiswa praktikan berusaha untuk menyerap dan memahami sebanyak mungkin pengalaman mengajar supaya dapat untuk dimanfaatkan dikemudian hari.

6. Bekal yang Seharusnya Dimiliki Praktikkan

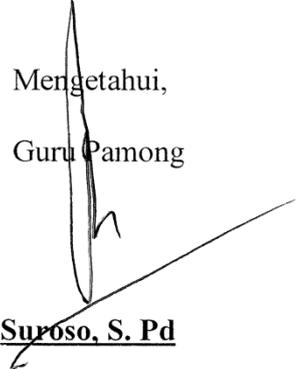
Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah harus lebih banyak belajar terutama lebih serius menekuni bidang studi bahasa Indonesia agar pada saat melakukan tugas pengajaran dapat melaksanakannya dengan baik dan mampu menunjukkan sebagai sosok guru yang profesional. Selain itu, praktikan harus mempersiapkan mental dan menambah pengetahuan yang luas agar menjadi guru yang mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara maksimal.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pamong telah diperoleh hasil bahwa guru pamong mampu dengan baik memberikan bimbingan dan memperlancar arus informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif.

7. Saran Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan praktikan, dalam kegiatan PPL tahap 1 di SMK Palebon selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat menilai secara kualitas SMK Palebon dari segi sarana dan prasarana, kurikulum, interaksi sosial, kedisiplinan siswa, guru dan karyawan sangat baik. Karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dimiliki SMK Palebon maka tinggal mengoptimalkan penggunaannya saja.

Mengetahui,
Guru Pamong


Suroso, S. Pd

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan


Nur Ar Raszy A.P
NIM 7101408262